



Literature Review: Analisis Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Herna, Desy Purwasih

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

herna7136@gmail.com, desypurwasih3105@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan berdasarkan sintesis hasil penelitian terdahulu. Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting karena menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, efisiensi pengelolaan aset dan modal, serta prospek keberlanjutan usaha yang dapat dipersepsikan oleh investor dalam menilai perusahaan. Penelitian menggunakan metode literature review dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data bersumber dari artikel ilmiah dan literatur yang relevan dengan topik profitabilitas dan nilai perusahaan, kemudian dianalisis melalui proses identifikasi, perbandingan, pengelompokan temuan, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian yang ditelaah menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin kuat sinyal kinerja yang diterima pasar karena perusahaan dipandang memiliki kemampuan yang lebih besar dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham, menjaga stabilitas keuangan, dan mendukung pertumbuhan usaha. Peningkatan profitabilitas juga dapat mendorong kepercayaan investor dan permintaan saham sehingga berpotensi meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Namun, kajian juga menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak berdiri sendiri karena nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kondisi likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, serta karakteristik perusahaan dan sektor usaha. Dengan demikian, profitabilitas merupakan faktor penting dalam pembentukan nilai perusahaan, tetapi interpretasinya perlu mempertimbangkan faktor keuangan dan kondisi perusahaan secara menyeluruh.

Kata Kunci: Profitabilitas, Nilai Perusahaan

1. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap kemampuan suatu entitas bisnis dalam menggunakan dan mengolah segala sumber daya yang dimiliki. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi share holder maupun stake holder dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja (Nurhaliza dan Azizah, 2023). Nilai perusahaan dari perusahaan adalah harga yang tersedia untuk dijual oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut ingin menjual. Nilai perusahaan merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan harga sahamnya sehingga dapat mensejahterakan para pemilik modal. Kenaikan harga saham yang semakin tinggi dapat meningkatkan harga saham perusahaan pula (Ahmad dkk, 2025). Nilai perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan pada selama periode waktu tertentu. Salah satu tahap penting sebelum berinvestasi adalah bagi investor untuk memahami nilai dan profitabilitas bisnis. Oleh karena itu, laba adalah salah satu elemen yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan.

Investor akan mencari perusahaan dengan nilai yang kuat untuk membeli sahamnya, yang akan menaikkan harga saham. Potensi pertumbuhan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh kenaikan harga saham (Amanatur dkk, 2025).

PBV perusahaan merupakan suatu hal yang dilihat oleh calon investor dalam menentukan perusahaan mana yang memiliki nilai tinggi untuk investasi. PBV memiliki peran penting terhadap investor yaitu untuk menentukan saham mana yang akan dibeli karena PBV merupakan rasio dari harga saham perusahaan terhadap nilai bukunya. PBV yang tinggi menggambarkan harga saham perusahaan tersebut tinggi dan bagus untuk dilakukan investasi. Semakin tinggi nilai PBV suatu perusahaan menunjukkan nilai perusahaan semakin baik sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. PBV di atas satu (>1) menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik artinya nilai pasar atau harga saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Sebaliknya, PBV di bawah satu (<1) menunjukkan bahwa nilai perusahaan kurang baik dimana harga saham lebih rendah dari nilai bukunya, sehingga motivasi atau keinginan investor untuk berinvestasi pada perusahaan juga berkurang (Amanatur dkk, 2024).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan (Alifian dan Susilo, 2024). Profitabilitas merupakan aspek penting

bagi perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup usahanya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah suatu badan usaha memiliki prospek yang baik dimasa depan atau tidak (Nurhaliza dan Azizah, 2023). Profitabilitas menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dan menunjukkan besar kecilnya nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam hal profitabilitas memberikan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Salah satu ukuran dari profitabilitas terlihat pada asset perusahaan. Total asset yang besar pada perusahaan menunjukkan jika arus kas pada perusahaan tersebut bersifat positif dan memungkinkan perusahaan tersebut relative lebih stabil dalam waktu yang lama.

Perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi memiliki peluang untuk memposisikan diri dalam perencanaan pajak untuk mengurangi besarnya beban kewajiban pajak (Janah dan Munandar, 2022).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai baik, artinya nilai perusahaan juga akan semakin baik dimata investor (Wulandari dan Efendi, 2022). Semakin tinggi nilai profitabilitasnya, maka perusahaan tersebut memiliki prospek yang semakin baik dimasa depan yang dalam hal ini akan menarik perhatian para calon investor dalam upaya untuk meningkatkan permintaan saham. Semakin tinggi permintaan akan saham, maka nilai perusahaan pun akan semakin meningkat (Rachmadevi dkk, 2023). Profitabilitas adalah kemampuan korporasi mencari keuntungan dinilai dalam bentuk rasio dan juga mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan (Kasmir, 2021). Dengan rasio ini, perusahaan dapat menilai apakah investasinya menghasilkan return yang memadai, dimana faktor penentunya adalah oleh pengendalian biaya dan efisiensi penggunaan asset (Puspitasari, 2024). Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Alifian dan Susilo (2024) serta Silaban dkk (2025) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wukandari dan Efendi (2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari latar belakang diatas ditambah dengan fenomena-fenomena yang ada serta ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi *literatur review*. Studi literatur merupakan kegiatan penelitian menggunakan data sekunder hasil dari berbagai studi kepustakaan atau literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian yang bersumber dari buku maupun artikel atau jurnal-jurnal yang relevan (Adi et al., 2020). Suatu kajian melalui penelitian komprehensif dan hasil interpretasi dari literatur yang berhubungan dengan topik tertentu dimana di dalamnya mengidentifikasi pertanyaan penelitian dengan mencari dan menganalisa literatur yang relevan menggunakan pendekatan sistematis untuk melakukan analisa data secara *simplified approach*. Artikel yang digunakan difokuskan pada artikel original *empirical research* atau artikel penelitian yang berisi hasil dari pengamatan aktual atau eksperimen dimana terdapat abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan diskusi dari penelitian.

Metode analisis yang digunakan dalam makalah ini adalah metode kualitatif dengan teknik analisis untuk bagian pembahasan jurnal penelitian. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati (Sugiyono, 2022:9). Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Maka, proses penelitian kualitatif dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam riset kemudian ditafsirkan.

Teknik analisis yang akan digunakan adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Analisis kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif lalu dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian ini biasanya digunakan untuk menganalisa suatu fenomena atau sebuah keadaan secara sosial. Jenis penelitian kualitatif deskriptif biasanya menampilkan data sesuai dengan hasil pengambilan data yang apa adanya tanpa melalui proses lain. Untuk menganalisis jurnal yang dijadikan atau pendapat pribadi dari jurnal-jurnal tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan untuk ketiga jurnal yang diteliti adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian lapangan atau pengambilan data untuk di analisis secara mendalam. Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan (Sugiyono, 2019). Sedangkan untuk metode penelitian yang digunakan untuk ketiga jurnal yang diteliti adalah metode kuantitatif asosiatif, merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala atau fenomena (Sugiyono,

2019).

3. Hasil DAN Pembahasan

Hasil Literature Review

Hasil dari literature review pada dua puluh artikel, penulis menemukan adanya pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

(Dwi, N. K., & Yulazri. (2017) Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470. DOI: 10.37481/sjr.v6i2.670

Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46-55. DOI:10.33395/owner.v8i1.1914

Kualitatif Berdasarkan pengujian, diperoleh hasil sebagai berikut: pertama, variabel nilai perusahaan sebagian dipengaruhi secara positif oleh likuiditas. Kedua, nilai perusahaan sebagian dipengaruhi secara positif oleh solvabilitas. Selanjutnya, ketiga, nilai perusahaan sebagian dipengaruhi secara negatif oleh ukuran perusahaan, dan keempat, nilai perusahaan sebagian dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas. Terakhir, secara simultan variabel nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Cross Sectional Hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa faktor profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor Energi, ini berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar cenderung memiliki ilai yang tinggi. Selanjutnya faktor likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor Energi, ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola kewajiban jangka pendek yang baik sehingga hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor. Kemudian ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Energi, yang artinya perusahaan besar atau kecil tidak secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan maka ada faktor-faktor lain yang lebih penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Pembahasan

Profitabilitas memiliki peran krusial yang mencerminkan efisiensi operasional. Profitabilitas yang tinggi meningkatkan minat investasi, karena memberikan signal positif prospek bisnis sehingga perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk memperluas usahanya dan memperkuat posisi di pasar. Profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan manajemen keuangan yang efektif, yang menjadi daya tarik tambahan bagi para pemangku kepentingan (Hakim dan Hindasah, 2025).

Berdasarkan dari hasil jurnal-jurnal yang telah di analisis di atas dapat di simpulkan bahwa pada jurnal pertama, jurnal kedua, dan jurnal ketiga profitabilitas

memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena laba yang dihasilkan menjadi indikator utama keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham, baik dalam bentuk dividen maupun peningkatan harga saham. Kondisi ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset dan modal, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan.

Selain itu, profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki stabilitas keuangan dan daya saing yang baik. Investor cenderung menilai perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten sebagai perusahaan yang bernilai tinggi karena memiliki risiko yang lebih rendah dan peluang pertumbuhan yang lebih besar. Oleh karena itu, peningkatan profitabilitas akan mendorong meningkatnya permintaan saham, yang pada akhirnya berdampak langsung pada kenaikan nilai perusahaan.

Hasil kajian tersebut memperlihatkan bahwa profitabilitas dapat ditempatkan sebagai salah satu informasi utama yang digunakan investor untuk menilai kualitas kinerja perusahaan. Profitabilitas tidak hanya menunjukkan besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga memberikan gambaran mengenai kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset, modal, dan aktivitas operasional untuk menghasilkan keuntungan. Kasmir (2021) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan sekaligus mengukur efektivitas manajemen. Dalam konteks nilai perusahaan, kemampuan menghasilkan laba yang relatif tinggi dan berkelanjutan dapat menumbuhkan keyakinan bahwa perusahaan memiliki prospek usaha yang baik. Hal ini sejalan dengan temuan Alifian dan Susilo (2024) yang menunjukkan adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas dapat dipahami sebagai indikator internal yang

kemudian diterjemahkan oleh pasar menjadi penilaian eksternal terhadap perusahaan.

Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan juga dapat dijelaskan melalui respons investor terhadap informasi laba. Ketika perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas, pasar memperoleh sinyal bahwa kegiatan operasional berjalan secara efektif dan perusahaan mempunyai kapasitas yang lebih baik untuk mempertahankan pertumbuhan. Hakim dan Hindasah (2025) menegaskan bahwa profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan minat investasi karena memberikan sinyal positif mengenai prospek bisnis dan efektivitas pengelolaan keuangan. Sinyal tersebut penting karena nilai perusahaan pada perusahaan terbuka banyak tercermin melalui penilaian pasar terhadap saham. Rachmadevi dkk. (2023) menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin baik prospek perusahaan di masa depan sehingga dapat menarik calon investor dan meningkatkan permintaan saham. Jika permintaan terhadap saham meningkat, harga saham dapat terdorong naik dan pada akhirnya memperkuat nilai perusahaan. Oleh sebab itu, keterkaitan profitabilitas dan nilai perusahaan tidak hanya berlangsung melalui penciptaan laba, tetapi juga melalui pembentukan persepsi dan kepercayaan pasar.

Price to Book Value (PBV) menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk melihat bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap nilai buku perusahaan. Amanatur dkk. (2024) menjelaskan bahwa PBV yang tinggi menggambarkan penilaian pasar yang lebih tinggi terhadap perusahaan dan dapat menjadi perhatian investor dalam menentukan saham yang akan dipilih. Dalam hubungan ini, profitabilitas dapat memperkuat daya tarik perusahaan karena laba yang baik menunjukkan adanya kemampuan perusahaan menghasilkan pengembalian dari sumber daya yang dimiliki. Investor cenderung tidak hanya melihat besarnya aset, tetapi juga sejauh mana aset tersebut mampu menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan aset besar namun profitabilitas rendah belum tentu memperoleh penilaian pasar yang tinggi, sedangkan perusahaan yang mampu menggunakan aset secara efisien memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh persepsi positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas penggunaan sumber daya perusahaan menjadi bagian penting dalam pembentukan nilai perusahaan. Dengan kata lain, profitabilitas memberikan makna ekonomi terhadap aset dan modal yang tercatat dalam laporan keuangan.

Walaupun profitabilitas menjadi faktor penting, hasil literature review juga menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah variabel lain. Alifian dan Susilo (2024) membahas profitabilitas bersama likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal, sedangkan Puspitasari dkk. (2024) menempatkan profitabilitas bersama rasio utang dan struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investor terhadap suatu perusahaan tidak didasarkan pada satu rasio keuangan secara terpisah. Likuiditas memberikan gambaran kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara struktur modal menunjukkan komposisi sumber pendanaan perusahaan. Penggunaan utang dapat membantu perusahaan memperluas kegiatan usaha, tetapi pada tingkat tertentu juga meningkatkan risiko finansial. Karena itu, tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih meyakinkan apabila disertai kemampuan mengelola kewajiban dan struktur pendanaan secara sehat. Sintesis ini memperlihatkan bahwa profitabilitas sebaiknya dibaca sebagai bagian dari kondisi keuangan yang saling berkaitan, bukan sebagai satu-satunya penentu nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang sering digunakan bersama profitabilitas dalam penelitian nilai perusahaan. Ferdila dkk. (2023), Juana dan Jonnardi (2023), serta Nurhaliza dan Azizah (2023) mengkaji profitabilitas dengan variabel lain seperti ukuran perusahaan, leverage, struktur modal, kepemilikan manajerial, dan pertumbuhan penjualan. Perusahaan yang lebih besar umumnya mempunyai sumber daya, akses pendanaan, dan cakupan pasar yang lebih luas, tetapi ukuran yang besar tidak otomatis menjamin kemampuan menghasilkan laba yang efisien. Oleh karena itu, profitabilitas tetap diperlukan untuk menunjukkan apakah skala perusahaan dapat dikonversi menjadi kinerja ekonomi. Pada perusahaan yang mampu menjaga profitabilitas, besarnya aset dan skala operasi dapat memperkuat keyakinan pasar terhadap kemampuan menghasilkan arus manfaat di masa depan. Sebaliknya, apabila ekspansi ukuran perusahaan tidak disertai peningkatan laba, investor dapat menilai bahwa sumber daya belum digunakan secara optimal. Kondisi ini menjelaskan mengapa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perlu dianalisis bersama karakteristik perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan jalur lain yang dapat menghubungkan profitabilitas dengan persepsi investor. Cindy dan Ardini (2023) membahas kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Secara konseptual, perusahaan yang menghasilkan laba mempunyai ruang yang lebih besar untuk menentukan apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk membiayai pertumbuhan. Kedua pilihan tersebut dapat memengaruhi penilaian investor sesuai dengan kondisi dan prospek perusahaan. Pembayaran dividen dapat dipersepsikan sebagai kemampuan perusahaan memberikan manfaat langsung kepada pemegang saham, sedangkan laba ditahan dapat digunakan untuk ekspansi apabila perusahaan memiliki peluang investasi yang produktif. Dengan demikian, tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menjadi dasar bagi fleksibilitas kebijakan keuangan perusahaan. Namun, manfaat profitabilitas terhadap nilai perusahaan tetap bergantung pada bagaimana manajemen mengalokasikan laba dan mengkomunikasikan keputusan tersebut kepada pasar. Profitabilitas yang besar tanpa kebijakan penggunaan laba yang jelas belum tentu menghasilkan peningkatan nilai

perusahaan secara optimal.

Kajian terdahulu juga menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas dapat berbeda karena adanya faktor moderasi maupun kondisi khusus perusahaan. Wulandari dan Efendi (2022) mengkaji Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi, sedangkan Janah dan Munandar (2022) menempatkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan perencanaan pajak, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Perbedaan rancangan penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan bersifat kontekstual. Perusahaan tidak hanya dinilai dari kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga dari cara perusahaan mengelola tanggung jawab, risiko, keputusan pendanaan, dan kebijakan lainnya. Oleh karena itu, adanya hasil penelitian yang tidak selalu konsisten sebagaimana disebutkan pada bagian pendahuluan tidak serta-merta meniadakan peran profitabilitas. Ketidakkonsistenan tersebut justru menunjukkan bahwa respons pasar terhadap profitabilitas dapat berubah menurut sektor industri, periode pengamatan, karakteristik sampel, dan variabel lain yang digunakan dalam model penelitian.

Dari sisi manajerial, hasil kajian memberikan implikasi bahwa peningkatan nilai perusahaan perlu didukung oleh upaya menjaga profitabilitas secara berkelanjutan, bukan sekadar menghasilkan laba tinggi pada satu periode. Manajemen perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset, mengendalikan biaya, menjaga kualitas pendapatan, dan memperoleh sumber pendanaan secara proporsional. Puspitasari dkk. (2024) menekankan bahwa pengendalian biaya dan efisiensi penggunaan aset menjadi faktor dalam menilai return yang dihasilkan investasi perusahaan. Bagi investor, profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu indikator awal untuk menilai kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan, tetapi penggunaannya sebaiknya disertai penilaian terhadap likuiditas, leverage, struktur modal, pertumbuhan, dan kondisi sektor usaha. Dengan pendekatan tersebut, nilai perusahaan dapat dipahami secara lebih komprehensif. Hasil literature review ini pada akhirnya menegaskan bahwa profitabilitas mempunyai posisi penting dalam pembentukan nilai perusahaan karena mencerminkan kinerja dan prospek, tetapi kekuatan pengaruhnya tetap dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan keuangan dan konteks perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian terdahulu maka beberapa kesimpulan yang mana dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Hasil penelitian terkait profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada Jurnal Dwi Novita Komalasari dan Yulazri (2023), Jurnal Daud Alifian¹ dan Dwi Ermayanti Susilo (2024), serta Jurnal Saudurma Silaban, Mey reini purba, Muliono Stephen Rey Sormin³, Hamonangan Siallagan (2025), menyatakan bahwa profitabilitas memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian terkait profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada Jurnal Daud Alifian dan Dwi Ermayanti Susilo pada tahun 2024 dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen dalam jurnal ini yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal. Sedangkan variabel dependen dalam jurnal ini yaitu Nilai Perusahaan, menyatakan bahwa profitabilitas memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian terkait profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada Jurnal Saudurma Silaban, Mey reini purba, Muliono Stephen Rey Sormin, Hamonangan Siallagan pada tahun 2025 dengan judul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa profitabilitas memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dengan tolak ukur Rasio Likuiditas baik dan sehat.

Referensi

1. Ayu Amanatur, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, Dian Indriana Hapsari, Ira Septiana (2024). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12708-12722, E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246.
2. Catur Wulandari, David Efendi (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (2022). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 11, Nomor 6, Juni 2022.
3. Daud Alifian, Dwi Ermayanti Susilo (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, e-ISSN: 2548-9224 | p-ISSN: 2548-7507, Volume 8 Nomor 1, Januari 2024.
4. Dwi Novita Komalasari, Yulazri (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION, Economic, Accounting, Management and Business, Vol. 6, No. 2, April 2023.
5. Elysa Yulianti, Sri Hermuningsih, Pristin Prima Sari (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
6. Ferdila, Ita Mustika, Sri Martina (2023). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi -ISSN: 2548-9224 | p-ISSN: 2548- 7507 Volume 7 Nomor 4, Oktober 2023.
7. Gita Astika Rachmadevi, Unggul Purwohedi, Igusti Ketut Agung Ulupui (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas

- Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.
9. Gladys Beatrice Angelia Puspitasari, Francis Hutabarat, Ronny Buha Sihotang (2024). Pengaruh Rasio Utang, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen., Ekonomi, dan Akuntansi) Vol.8No.1,2024.
 10. Maretha Tiffany Cindy, Lilis Ardini (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2461-0585.
 11. Mitra Ahmad, Nurfadila, Djamaluddin Kadir, Nur Alam Umar (2025). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. Center of Economic Student Journal Vol. 8 No. 3, July-September (2025)e-issn : 2621 –8186.
 12. Muhammad Luqman Hakim, Lela Hindasah (2025). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Keuangan, Struktur Kepemilikan dan Ukura Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 9 No. 1, 2025.
 13. Muhammad Rizal Saragih, Rusdi (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Pertumbuhan Aset Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business Vol. 7, No. 1, January2024 p-ISSN 2615-3009 e-ISSN 2621-3389.
 14. Nabilla Nurhaliza, Siti NurAzizah (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. JRKA Volume 9 Issue 1, Februari 2023: 31-44.
 15. Niftahul Janah, Agus Munandar (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol.6 No.2, 2022.
 16. Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas
 17. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/gc/article/view/32435>
 18. Saudurma Silaban, Mey reini purba, Muliono Stephen Rey Sormin, Hamonangan Siallagan (2025). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. J- CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah Vol.4, No.2, Februari 2025.
 19. Shanti Clara, Desy Purwasih (2020). Pengaruh Audit Lag, Ukuran KAP dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern.
 20. Veren Elvia Juana dan Jonnardi (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume V No. 2/2023 Edisi April Hal: 976-984